

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU BILANGAN [*Liàngcí* 量词] DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS VIII SMP KALAM KUDUS MAKASSAR

Arfika Julianti¹, Syukur Saud², Misnawaty Usman³
Universitas Negeri Makassar

Email: arfikajulianti07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar dalam penggunaan kata bantu bilangan [*Liàngcí* 量词] dalam kalimat bahasa Mandarin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan tes penggunaan kata bantu bilangan dan angket. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Ellis. Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar yang terdiri dari 20 siswa. Data penelitian ini bersumber dari analisis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] dalam kalimat bahasa Mandarin. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kata bantu bilangan sebanyak 162 total kesalahan. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*Liàngcí* 量词] berdasarkan kategori kesalahan yaitu hampir tidak ada kesalahan adalah kata bantu bilangan *gè* 个 sebanyak 8,02%; *zhī* 只 sebanyak 9,25%; *tái* 台 sebanyak 9,87%; *shuāng* 双 sebanyak 9,25%; *kǒu* 口 sebanyak 9,25%; *sù* 岁 sebanyak 8,02%. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*Liàngcí* 量词] berdasarkan kategori kesalahan yaitu kurang sekali adalah kata bantu bilangan *bēi* 杯 sebanyak 10,49%; *běn* 本 sebanyak 12,34%; *wèi* 位 sebanyak 11,11%; *jiàn* 件 sebanyak 12,34%. Hasil angket menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan kata bantu bilangan [*Liàngcí* 量词] yaitu kurangnya perbendaharaan kosakata, kurangnya siswa dalam mengulangi pelajaran, kurangnya ketelitian.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Kata Bantu Bilangan [*liàngcí* 量词], Bahasa Mandarin.

ABSTRACT

本研究旨在对 Kalam Kudus Makassar 八年级初中生在汉语句子里使用量词的偏误分析。这类研究是描述性和定量研究。资料收集采用量词测验和问卷调查。所采用的分析方法是由 Ellis 中提出的误差分析方法。这项研究的数据来源均为 Kalam Kudus Makassar 的八年级学生，由 20 名学生组成。本研究的数据来源于对汉语句子里使用量词的偏误分析。数据分析结果表明使用误差量词为 162 个总误差。使用几乎没有错误类别中的量词时出现错误，即存在量词“个”(*gè*) 为 13 个总错误或 8.02%；“只”(*zhī*) 为 15 个总错误或 9.25%；“台”(*tái*) 为 16 个总错误或 9.87%；“双”(*shuāng*) 为 15 个总错误或 9.25%；“口”(*kǒu*) 为 15 个总错误或 9.25%；“岁”(*sù*) 为 13 个总错误或 8.02%。使用非常不

足类别的量词时出现错误，即存在量词“杯”（*bēi*）为 17 个总错误或 10.49%；“本”（*běn*）为 20 个总错误或 12.34%；“位”（*wèi*）为 18 个总错误或 11.11%；“件”（*jiàn*）为 20 个总错误或 12.34%。调查表的结果表明，导致错误的因素是缺乏学生词汇，缺乏学生重新学习主题，缺乏彻底性。

关键词：错误分析，量词，汉语。

PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi, kesalahpahaman dalam menggunakan bahasa bisa terjadi dengan pihak lawan bicara yang disebabkan oleh kekeliruan si pembicara dalam mengungkapkan sesuatu hal. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menggunakan bahasa tersebut, maka dalam menggunakan bahasa harus memperhatikan tata bahasa. Untuk menganalisis tata bahasa, perlu diketahui bagian-bagian dari tata bahasa tersebut. Salah satu bagian dari tata bahasa tersebut adalah kata bantu bilangan (*liàngcí* 量词). Kata bantu bilangan adalah salah satu bagian dari tata bahasa Mandarin yang akan ditemui dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Kata bantu bilangan adalah kata yang menyatakan satuan atau unit dari orang, benda maupun gerakan yang merupakan salah satu bagian dari tata bahasa. Kata bantu bilangan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sebuah kalimat yaitu untuk menjelaskan bentuk benda atau tindakan dan dapat menjelaskan derajat objek benda tertentu. Dalam bahasa Mandarin, kata bantu bilangan ini bersifat wajib untuk disertakan saat kita mengungkapkan sebuah kalimat atau frasa yang memuat kata benda di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Kalam Kudus Makassar, sebagian dari jumlah siswa yang memilih mata pelajaran bahasa Mandarin menjadi objek sampel masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan itu sendiri. Hal ini berdasarkan soal tes dan angket dengan siswa yang bersangkutan. Siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar hanya mengetahui kata bantu bilangan secara umum seperti *gè* 个 dan kurang memahami jenis-jenis kata bantu bilangan, makna kata bantu bilangan dan penggunaan kata bantu bilangan yang tepat baik dalam tulisan maupun lisan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan bisa mendukung uraian di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erwani (2012) menunjukkan bahwa bentuk kesalahan dalam penggunaan kata benda bantu bilangan yaitu banyaknya ditemukan penggunaan kata benda bantu bilangan yang tidak sesuai dengan kata benda yang sudah ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh Cerianti (2011) menunjukkan bahwa walaupun bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berasal dari rumpun yang berbeda, namun

keduanya memiliki persamaan bahwa kedua bahasa ini memiliki kata bantu bilangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmanagsi (2016) menunjukkan bahwa kesalahan yang sering dilakukan responden yaitu cenderung menggunakan karakter *gè* 个 untuk menyebutkan benda yang asing karena karakter tersebut adalah karakter yang paling sering digunakan dalam menyebutkan satuan.

Kata Bantu Bilangan [*liàngcí* 量词]

Menurut Xin (2005:21) “Kata bantu bilangan menyatakan unit suatu kegiatan atau benda”. Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Suparto (2003:5) “Kata bantu bilangan bahasa Mandarin adalah kata yang menyatakan satuan atau unit dari orang atau benda”.

Tabel 1. Struktur kalimat kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词]

(shù cí/zhǐshì dàicí + liàngcí + míngcí/dòngcí)

数词/指示代词 + 词 + 名词/动词

kata ganti petunjuk/kata bilangan + kata bantu bilangan + kata
benda/kata kerja

(Sumber: Erwani, 2012:26)

Dalam bahasa Mandarin, kata bantu bilangan ini bersifat wajib untuk disertakan saat kita mengungkapkan sebuah kalimat atau frasa yang memuat kata benda di dalamnya. Berikut ini adalah kata bantu bilangan bahasa Mandarin beserta fungsinya yang sering digunakan dalam sehari-hari:

1) *gè* “个”

Kata bantu bilangan *gè* “个” merupakan kata bantu bilangan secara umum, bisa digunakan untuk benda, hewan, makanan, dll. Contoh: *wǒ yǒu wǔ gè píngguǒ* 我有五个苹果 = saya punya lima buah apel.

2) *zhī* “只”

Kata bantu bilangan *zhī* “只” merupakan kata bantu untuk hewan. Contoh: *wǒ yǒu liǎng zhī māo* 我有两只猫 = saya punya dua ekor kucing.

3) *bēi* “杯”

Kata bantu bilangan *bēi* “杯” merupakan kata bantu bilangan untuk menyatakan segelas atau secangkir. Contoh: *tā hēle sān bēi chá* 他喝了三杯茶 = dia minum tiga cangkir teh.

4) *běn* “本”

Kata bantu bilangan *běn* “本” merupakan kata bantu bilangan untuk buku. Contoh : *wǒ yǒu sān běn shū* 我有三本书 = saya mempunyai tiga buku.

5) *wèi* “位”

Kata bantu bilangan *wèi* “位” merupakan kata bantu bilangan untuk keprofesian. Misal guru, dokter.

Contoh: *shūshu shì yīwèi lǎoshī* 叔叔是一位老师 = paman adalah seorang guru.

6) *tái* “台”

Kata bantu bilangan *tái* “台” merupakan kata bantu bilangan untuk alat-alat elektronik. Contoh : *bàba yǒu sān tái diànnǎo* 爸爸有三台电脑 = ayah punya tiga buah komputer

7) *shuāng* “双”

Kata bantu bilangan *shuāng* “双” merupakan kata bantu bilangan untuk sesuatu yang sepasang. Contoh : *wǒ yǒu liǎng shuāng shǒu tào* 我有两双手套 = saya punya dua pasang sarung tangan

8) *jiàn* “件”

Kata bantu bilangan *jiàn* “件” merupakan kata bantu bilangan satuan untuk baju. Contoh: *wǒ yǒu wǔ jiàn lán sè chèn shān* 我有五件蓝色衬衫 = saya memiliki lima kemeja berwarna biru.

9) *kǒu* “口”

Kata bantu bilangan *kǒu* “口” merupakan kata bantu bilangan untuk banyak anggota dalam sebuah keluarga. Contoh: *wǒmen jiā yǒu sān kǒu rén* 我们家有三口人 = dirumah kami ada 3 anggota keluarga.

10) *sù* “岁”

Kata bantu bilangan *sù* “岁” merupakan kata bantu bilangan untuk usia. Contoh: *wǒ jīnnián shí sì suì* 我今年十四岁 = saya berumur 14 tahun.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar yang belajar bahasa Mandarin yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah 20 orang siswa. Kata bantu bilangan

[*liangcí* 量词] yang dimaksud adalah kata penggunaan kata bantu bilangan [*liangcí* 量词] yaitu kata bantu bilangan *gè* 个, *zhī* 只, *bēi* 杯, *běn* 本, *wèi* 位, *tái* 台, *shuāng* 双, *jiàn* 件, *kǒu* 口, *sù* 岁 dengan benar dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar. Pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan instrumen berupa tes menulis kata bantu bilangan [*liangcí* 量词] dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase, dengan rumus :

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NK = Nilai konvensional

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal

(Purwanto, 2012: 102)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah metode analisis kesalahan menurut Ellis dalam Tarigan (2011:60), yaitu mengumpulkan, mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan siswa.

Tabel 2. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *gè* 个

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>gè</i> 个 pada Soal Tes Bagian A dan B	10	77%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>gè</i> 个 pada Soal Tes Bagian C	3	23,07%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *gè* 个 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *gè* 个 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 10 atau 77% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah

adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *gè 个* pada soal tes bagian C yang berjumlah 3 atau 23,07% kesalahan.

Tabel 3. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *zhī 只*

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>zhī 只</i> pada Soal Tes Bagian A dan B	10	66,66%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>zhī 只</i> pada Soal Tes Bagian C	5	33,33%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *zhī 只* tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *zhī 只* pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 10 atau 66,66% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *zhī 只* pada soal tes bagian C yang berjumlah 5 atau 33,33% kesalahan.

Tabel 4 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *bēi 本*

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>bēi 本</i> pada Soal Tes Bagian A dan B	12	70,58%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>bēi 本</i> pada Soal Tes Bagian C	5	29,41%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *bēi 本* tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *bēi 本* pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 12 atau 70.58% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah

adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *bēi* 本 pada soal tes bagian C yang berjumlah 5 atau 29,41% kesalahan.

Tabel 5. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *běi* 杯

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>běi</i> 杯 pada Soal Tes Bagian A dan B	14	70%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>běi</i> 杯 pada Soal Tes Bagian C	6	30%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *běi* 杯 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *běi* 杯 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 14 atau 70% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *běi* 杯 pada soal tes bagian C yang berjumlah 6 atau 30% kesalahan.

Tabel 6. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *wèi* 位

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>wèi</i> 位 pada Soal Tes Bagian A dan B	11	61,11%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>wèi</i> 位 pada Soal Tes Bagian C	7	38,88%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *wèi* 位 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *wèi* 位 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 11 atau 61,11% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah

adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *wèi 位* pada soal tes bagian C yang berjumlah 7 atau 38,88% kesalahan.

Tabel 7. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *tái 台*

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>tái 台</i> pada Soal Tes Bagian A dan B	12	75%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>tái 台</i> pada Soal Tes Bagian C	4	25%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *tái 台* tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *tái 台* pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 12 atau 75% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *tái 台* pada soal tes bagian C yang berjumlah 4 atau 25% kesalahan.

Tabel 8 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *shuāng 双*

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>shuāng 双</i> pada Soal Tes Bagian A dan B	7	46,66%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>shuāng 双</i> pada Soal Tes Bagian C	8	53,33%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *shuāng 双* tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *shuāng 双* pada soal tes bagian C yang berjumlah 8 atau 53,33% kesalahan. Sedangkan Kesalahan

terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *shuāng* 双 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 7 atau 46,66% kesalahan.

Tabel 9 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *jiàn* 件

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>jiàn</i> 件 pada Soal Tes Bagian A dan B	11	55%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>jiàn</i> 件 pada Soal Tes Bagian C	9	45%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *jiàn* 件 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *jiàn* 件 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 11 atau 55% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *jiàn* 件 pada soal tes bagian C yang berjumlah 9 atau 45% kesalahan.

Tabel 10. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *kǒu* 口

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>kǒu</i> 口 pada Soal Tes Bagian A dan B	7	46,66%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>kǒu</i> 口 pada Soal Tes Bagian C	8	53,33%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *kǒu* 口 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *kǒu* 口 pada soal tes bagian C yang berjumlah 8 atau 53,33% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah

kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *kǒu* 口 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 7 atau 46,66% kesalahan.

Tabel 11. Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *sù* 岁

No	Klasifikasi Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>sù</i> 岁 pada Soal Tes Bagian A dan B	9	69,23%
2	Kesalahan Struktur Kalimat Kata Bantu Bilangan <i>sù</i> 岁 pada Soal Tes Bagian C	4	30,76%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa dari kedua jenis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *sù* 岁 tersebut kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *sù* 岁 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 9 atau 69,23% kesalahan. Sedangkan Kesalahan terendah adalah kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *sù* 岁 pada soal tes bagian C yang berjumlah 4 atau 30,76% kesalahan.

Tabel 12. Klasifikasi dan Frekuensi Kesalahan Siswa pada Penggunaan Kata Bantu Bilangan *gè* 个, *zhī* 只, *bēi* 杯, *běn* 本, *wèi* 位, *tái* 台, *shuāng* 双, *jiàn* 件, *kǒu* 口, *sù* 岁.

No	Klasifikasi Kesalahan	Jumlah	Persentase %
1	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>gè</i> 个	13	8,02%
2	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>zhī</i> 只	15	9,25%
3	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>bēi</i> 杯	17	10,49%
4	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>běn</i> 本	20	12,34%
5	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>wèi</i> 位	18	11,11%
6	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>tái</i> 台	16	9,87%
7	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>shuāng</i> 双	15	9,25%

8	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>jiàn</i> 件	20	12,34%
9	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>kǒu</i> 口	15	9,25%
10	Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan <i>sù</i> 岁	13	8,02%
Total		162	100%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*liangcí* 量词] berjumlah 162 total kesalahan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *gè* 个

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *gè* 个 berjumlah 13 atau 8,02% total kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *gè* 个 pada soal tes bagian A dan B yang berjumlah 10 atau 77% total nilai kesalahan, kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *gè* 个 pada soal tes bagian C yang berjumlah 3 atau 23,07% total nilai kesalahan.

2. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *zhī* 只

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *zhī* 只 berjumlah 15 atau 9,25% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *zhī* 只 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 10 atau 66,66% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *zhī* 只 pada soal tes bagian C berjumlah 5 atau 33,33 % total nilai kesalahan.

3. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *bēi* 杯

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *bēi* 杯 berjumlah 17 atau 10,49% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *bēi* 杯 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 12 atau 70,58 % total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *bēi* 杯 pada soal tes bagian C berjumlah 5 atau 29,41% total nilai kesalahan.

4. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *běn* 本

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *běn* 本 berjumlah 20 atau 12,34% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *běn* 本 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 14 atau 70% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *běn* 本 pada soal tes bagian C berjumlah 6 atau 30% total nilai kesalahan.

5. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *wèi* 位

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *wèi* 位 berjumlah 18 atau 11,11% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *wèi* 位 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 11 atau 61,11% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *wèi* 位 pada soal tes bagian C berjumlah 7 atau 38,88% total nilai kesalahan.

6. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *tái* 台

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *tái* 台 berjumlah 16 atau 9,87 % total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *tái* 台 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 12 atau 75% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *tái* 台 pada soal tes bagian C berjumlah 4 atau 25% total nilai kesalahan.

7. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *shuāng* 双

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *shuāng* 双 berjumlah 15 atau 9,25% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *shuāng* 双 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 7 atau 46,66% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *shuāng* 双 pada soal tes bagian C berjumlah 8 atau 53,33% total nilai kesalahan.

8. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *jiàn* 件

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *jiàn* 件 berjumlah 20 atau 12,34% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *jiàn* 件 pada soal tes bagian A dan B

berjumlah 11 atau 55% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *jiàn* 件 pada soal tes bagian C berjumlah 9 atau 45% total nilai kesalahan.

9. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *kǒu* 口

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *kǒu* 口 berjumlah 15 atau 9,25% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *kǒu* 口 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 7 atau 46,66% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *kǒu* 口 pada soal tes bagian C berjumlah 8 atau 53,33% total nilai kesalahan.

10. Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *sù* 岁

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan *sù* 岁 berjumlah 13 atau 8,02% total nilai kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari 2 jenis kesalahan yakni kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *sù* 岁 pada soal tes bagian A dan B berjumlah 9 atau 69,23% total nilai kesalahan dan kesalahan struktur kalimat kata bantu bilangan *sù* 岁 pada soal tes bagian C berjumlah 4 atau 30,76% total nilai kesalahan.

Faktor Kesalahan Kata Bantu Bilangan Bahasa Mandarin

Setiap kesalahan yang terjadi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan tersebut. Hasil angket menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terlihat dari kesalahan yang dilakukan siswa dalam proses belajar bahasa Mandarin. Adapun faktor internal tersebut adalah kurangnya perbendaharaan kosakata, kurangnya siswa dalam mengulangi pelajaran dan kurangnya ketelitian. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari pengaruh lingkungan dalam proses pengajaran bahasa Mandarin. Adapun faktor eksternal tersebut yaitu pengaruh bahasa tujuan dan penyampaian materi yang kurang jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] dalam pembelajaran bahasa Mandarin kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar adalah sebanyak 162 total nilai kesalahan.

Kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar berdasarkan kategori kesalahan yaitu hampir tidak ada kesalahan adalah kata bantu bilangan *gè* 个, *zhī* 只, *tái* 台, *shuāng* 双, *kǒu* 口, *suì* 岁. Sedangkan kesalahan penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar berdasarkan kategori kesalahan yaitu kurang sekali adalah kata bantu bilangan *bēi* 杯, *běn* 本, *wèi* 位 dan *jiàn* 件.

Beberapa faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Kalam Kudus Makassar dalam menggunakan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] yaitu kurangnya perbendaharaan kosakata kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词], kurangnya ketelitian siswa dalam penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词] yang baik dan benar, siswa sangat kurang dalam mengulangi materi pelajaran yang sudah diajarkan di kelas, khususnya dalam hal penggunaan kata bantu bilangan [*liàngcí* 量词].

REFERENCES

- Cerianti, Cherry. 2011. *Analisis Konstratif Kata Bantu Bilangan Dalam Bahasa Mandarin Dan Bahasa Indonesia*. Medan: Skripsi Sarjana.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Erwani, Intan. 2012. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Benda Bantu Bilangan (名量报) dalam Bahasa Mandarin 印尼学生“名量报”偏报分析(Yinni Xuéshēng “Míng Liàngcí” Piān Wù Fēnxī)* Universitas Sumatera Utara. Medan: Skripsi Sarjana.
- Purwanto, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmanagsi, A. P. 2016. *Analisis Kesalahan Kata Benda Bantu Bilangan*. Semarang: Skripsi Sarjana.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Puspa Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1984). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Yong Xin, Zhao. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.